

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa SD anak berkebutuhan khusus perlu waktu untuk dapat menulis secara normal. Menulis merupakan salah satu kegiatan belajar mengajar di sekolah SD Negeri 02 Marunda, siswa yang bekesulitan belajar sering kali tertinggal pada saat pembelajaran menulis. Menulis bagian dari salah satu pokok pembelajaran di sekolah. Sedangkan anak berkebutuhan khusus perlu proses yang cukup lama untuk dapat menulis.

Lantaran pembelajaran menulis di sekolah cukup banyak, siswa yang sulit menulis selalu tertinggal materi pelajaran. Aspek lainnya mereka tidak ada yang mendukung latihan menulis tatkala dirumah pun tidak ada yang dapat mengajarnya, dan bilamana guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa, siswa pun lupa akan tugasnya. Avelrod dan Cooper menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu proses penemuan yang kompleks dan membuat seseorang dapat belajar mengatur waktu. Seseorang yang menulis dengan baik, tentunya telah melalui berbagai latihan yang terus menerus.

Latihan secara berkesinambungan ditambah dengan adanya kegemaran seseorang terhadap menulis akan berimplikasi kepada hasil menulisnya.¹ Tarigan menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar, termasuk keterampilan menulis. Keterampilan menulis dapat ditentukan oleh a. Pembelajaran bahasa b. Pengajaran bahasa c. Sistem pengajaran bahasa.² Banyak faktor yang memengaruhi kemampuan menulis. Namun pada prinsipnya dapat dikategorikan dalam dua faktor yakni faktor eksternal dan internal.

Faktor eksternal diantaranya belum tersedianya fasilitas pendukung, berupa keterbatasan sarana untuk menulis. Faktor internal mencakup faktor psikologis dan faktor teknis. Tergolong faktor psikologis di antaranya faktor kebiasaan atau pengalaman yang dimiliki. Semakin terbiasa menulis maka kemampuan dan kualitas tulisan akan semakin baik. Faktor lain yang tergolong psikologis adalah faktor kebutuhan. Faktor kebutuhan kadang akan memaksa seseorang untuk menulis.

Seseorang akan mencoba dan terus mencoba untuk menulis karena didorong oleh kebutuhannya. Faktor teknis meliputi penguasaan akan konsep dan penerapan teknik-teknik menulis. Konsep yang berkaitan dengan teori-teori

¹ Gusti Yarmi. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Whole Language dengan Teknik Menulis Jurnal" . Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan. Vol. 28, No. 1 tahun 2014, 9.

² Sobri, *Menulis Ilmiah*, (Surabaya: CV Jakad Publishin, 2018), 7.

menulis yang terbatas yang dimiliki seseorang turut berpengaruh. Faktor kedua dari faktor teknis yakni penerapan konsep.

Kemampuan penerapan konsep dipengaruhi banyak sedikitnya bahan yang akan ditulis dan pengetahuan cara menulis bahan yang diperoleh.³ Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 02 Marunda, ditemukan beberapa masalah diantaranya: pertama, guru hanya menggunakan bahan ajar yang sudah disediakan oleh pemerintah. Kedua, buku siswa yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya bisa digunakan saat di sekolah saja tidak boleh di bawa ke rumah, dengan alasan khawatir buku rusak atau hilang. Sehingga guru harus membuat pekerjaan rumah (PR) dengan cara menuliskannya di kertas kemudian memfotokopikannya.

Ketiga, materi yang ada di dalam buku kurang variatif, serta kegiatan siswa kurang bermakna. Lagu dapat dieksploitasi untuk membantu peningkatan kemampuan menulis. Lagu tidak hanya digunakan untuk menciptakan Metode Sugesti-Imajinasi dalam pembelajaran menulis dengan media lagu suasana yang nyaman tetapi juga memberikan sugesti yang merangsang berkembangnya imajinasi siswa.⁴ Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis anak berkebutuhan khusus dengan menggunakan media pembelajaran lagu. Maka

³ Retno Kurniawati, *Inovasi Pembelajaran (Inobel) Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Graf Literature, 2019), 6-7.

⁴ Petrus Trimantara. "Metode Sugesti-Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu". *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol. No. 05 tahun 2005, 2-3.

pengembangan lagu sebagai media pembelajaran ini untuk meningkatkan belajar khususnya pada kemampuan menulis anak berkebutuhan khusus disgrafia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar Belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru hanya menggunakan bahan ajar yang sudah disediakan oleh pemerintah.
2. Buku siswa yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya bisa di pergunakan pada saat sekolah saja tidak boleh di bawa ke rumah, dengan alasan khawatir buku rusak atau hilang. Sehingga guru harus membuat pekerjaan rumah (PR) dengan cara menuliskannya dikertas kemudian memfotokopikannya.
3. Materi yang ada di dalam buku kurang variatif, serta kegiatan siswa kurang bermakna.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak kabur, maka diperlukan pembatasan masalah meliputi:

1. Penelitian ini hanya dikenakan menulis bagi anak berkebutuhan khusus.

2. Luas lingkup hanya meliputi pemakaian media dalam menulis bagi anak berkebutuhan khusus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis anak berkebutuhan khusus disgrafia?
2. Bagaimana keefektifan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis anak berkebutuhan khusus disgrafia?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengembangan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis anak berkebutuhan khusus disgrafia.
2. Mengetahui keefektifan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis anak berkebutuhan khusus disgrafia.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian dan pengembangan ini diantaranya sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi dalam mengembangkan lagu sebagai media pembelajaran
2. Praktis
 - a. Bagi peneliti, menambah wawasan peneliti mengenai pengembangan lagu sebagai media pembelajaran.
 - b. Bagi peserta didik, mendorong siswa tertarik untuk belajar dan mempermudah siswa dalam menulis.
 - c. Bagi para pendidik, untuk di jadikan referensi dalam mengembangkan lagu sebagai media pembelajaran.
 - d. Bagi sekolah, dapat dijadikan pedoman mengajar dalam pengembangan lagu sebagai media pembelajaran.

G. Gambaran Umum Media Lagu

Lagu merupakan sebuah teks yang dinyanyikan. Lagu berasal dari sebuah karya tertulis yang diperdengarkan dengan iringan music.mereka yang mendengarkan lagu bias merasa sedih, senang, bersemangat, dan perasaan emosi lain karena efek dari lagu yang begitu menyentuh. Selain itu, lagu

mampu menyediakan sarana ucapan yang secara tidak sadar disimpan dalam memori di otak.⁵

Media lagu ini dapat digunakan oleh anak yang berkesulitan belajar khususnya Anak Berkebutuhan Khusus disgrafia. Cara menggunakan media lagu ini dengan mendengarkan sebuah lagu, yang membedakan hanya bentuknya berupa lantunan lagu.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengikuti sistematika penulisan skripsi sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi kedalam beberapa BAB, yaitu sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang pengembangan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi anak berkebutuhan khusus disgrafia (R&D SD Negeri 02 Marunda Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Marunda) yang meliputi definisi media pembelajaran, definisi lagu, definisi menulis, dan hubungan lagu dalam pembelajaran menulis.

⁵ Cristie Febriyona, Tri Supartini, dan Like Pangemanan. “ *Metode Pembelajaran dengan Media Lagu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan*”. Jurnal Jaffray. Vol. 17. No. 1. Hal 124.

BAB III Metodologi penelitian terdiri atas: tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian dan pengembangan, sumber data penelitian, instrument kesesuaian media, dan teknis analisis data.

BAB IV Hasil penelitian, *define, design, develop*, dan *disseminate*.

BAB V Penutup meliputi, simpulan dan saran.